

## **BAB II**

# **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI**

### **A. PERSIAPAN**

Persiapan mengajar merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melakukan praktik mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing. Terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan pada tingkat universitas sampai penerjunan di lapangan, seperti penjabaran di bawah ini:

#### 1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa wajib mengikuti beberapa kegiatan yang telah dirancang oleh Universitas. Beberapa kegiatan tersebut antara lain:

##### a. Pengajaran Mikro

Pembelajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa sebelum melaksanakan PPL. Mahasiswa harus lulus dengan nilai minimal B agar bisa melaksanakan PPL. Apabila mahasiswa tidak lulus Pembelajaran Mikro, maka mahasiswa tidak bisa melakukan PPL dan harus mengulang mata kuliah yang sama tahun depan. Tujuan mata kuliah ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan teori dan praktek mengajar dimana satu mahasiswa berperan sebagai guru dan mahasiswa lain berperan sebagai murid. Satu kelas Pembelajaran Mikro terdiri dari 9 mahasiswa sehingga dosen mampu memonitor secara spesifik perkembangan mahasiswa. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

Materi praktik Pengajaran Mikro meliputi:

- Praktik membuka dan menutup pelajaran
- Praktik mengajar
- Praktik menggunakan media dan alat pembelajaran
- Teknik bertanya

- Teknik menguasai dan mengelola kelas
- Praktik pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Praktik melakukan penilaian.
- Pembekalan PPL

Pembekalan PPL wajib diikuti oleh mahasiswa calon peserta PPL sebagai persiapan sebelum terjun ke lapangan, dengan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan jurusan masing-masing. Pembekalan PPL berisi tentang gambaran umum kegiatan PPL yang akan dilaksanakan selama 1 bulan kedepan.

## 2. Persiapan di SMP Negeri 4 Yogyakarta

Persiapan yang dilakukan di sekolah sebelum pelaksanaan PPL adalah :

### a. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL merupakan suatu kegiatan yang melambangkan serah-terima amanah antara pihak UNY dengan lembaga (sekolah) yang berkollega.

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 4 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Senin, 23 Februari 2015. Dari pihak UNY diwakili oleh Ibu Dwiyani Pratiwi, S.Pd M.Hum selaku Dosen Pamong dan diserahkan langsung kepada Ibu Yuniati, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 4 Yogyakarta beserta staf. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

### b. Observasi

Tujuan observasi adalah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah sehingga nantinya mudah dalam beradaptasi pada waktu melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah. Kegiatan observasi tersebut meliputi:

#### 1) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Februari 2015. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara keseluruhan sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah

lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi: Kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drum band, dsb), organisasi dan fasilitas OSIS, organisasi dan fasilitas UKS, karya tulis ilmiah remaja, karya ilmiah oleh guru, koperasi siswa, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

## 2) Observasi Pembelajaran (PPL)

Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Observasi dilakukan ketika berlangsungnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas VIII B. Adapun yang menjadi objek dari observasi ini adalah :

### a) Perangkat Pembelajaran

1. Kurikulum
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan

### b) Proses Pelatihan/Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran
2. Penyajian Materi
3. Metode Pembelajaran
4. Penggunaan bahasa
5. Penggunaan bahasa
6. Penggunaan waktu
7. Cara memotivasi siswa
8. Teknik bertanya
9. Teknik penguasaan kelas
10. Penggunaan media pembelajaran
11. Bentuk dan cara evaluasi

## 12. Menutup pelajaran

### c) Perilaku Siswa

1. Perilaku siswa di dalam kelas
2. Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang mendetail, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran Pendidikan Bahasa Jawa di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Adapun hasil observasi yang dilaksanakan di kelas VIII B pada tanggal 28 Februari 2015 pukul 10.00 – 11.00 yang dapat dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik**

No	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Pada saat observasi kurikulum yang digunakan masih KTSP.
	2. Silabus	Lengkap dan tersedia
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Lengkap dan tersedia
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengucapkan salam dan memimpin berdoa saat jam pertama pelajaran dan memberikan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan dengan baik, saat observasi pembelajaran yang sedang berlangsung membahas tugas atau materi pada minggu sebelumnya untuk di bahas kembali secara lebih rinci.

	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode ceramah dan siswa diajak diskusi
	4. Penggunaan bahasa	Guru dalam menyampaikan materi menggunakan ragam bahasa krama namun sesekali diselingi dengan bahasa jawa ngoko dan bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.
	6. Gerak	Guru aktif bergerak sehingga seluruh siswa diperhatikan.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru sudah cukup baik untuk memotivasi siswa, misalnya mendorong siswa agar lebih giat dalam membaca dan selalu menerapkan tata krama dan sopan santun kepada setiap orang.
	8. Teknik bertanya	Dalam penyampaian materi, guru menyelingi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, sesekali pertanyaan diberikan kepada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan siswa yang duduk dibagian pojok kelas.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru cukup menguasai kelas. Namun ada sebagian siswa yang terkadang kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi.
	10. Penggunaan media	Menggunakan <i>whiteboard</i> , LCD dan LKS Bahasa Jawa.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan tugas rumah individu.
	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan tugas rumah dan menyampaikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, kemudian menutupnya dengan salam.
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	

	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa cukup responsif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Namun, untuk keaktifan mereka dalam bertanya masih kurang dan ada juga beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru. Selain itu, sebagian besar siswa belum terlalu lancar untuk berbicara menggunakan ragam bahasa jawa krama.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa sopan dan ramah setiap bertemu dengan guru tidak lupa senyum dan bersalaman.

## **B. PELAKSANAAN**

### **a. Pelaksanaan Program PPL**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran dilapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 4 kali tatap muka di dalam kelas yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi. Kegiatan yang dilakukana praktikan antara lain:

#### **1. Persiapan Praktik Mengajar**

##### **a. Penyusunan RPP**

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiwa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan program studi masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum, dimana kurikulum yang telah berlaku adalah kurikulum 2006. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

##### **b. Bimbingan dengan guru Pembimbing**

Dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan bimbingan sebelum dan sesudah melakukan praktik mengajar baik terbimbing atau mandiri. Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu melakukan bimbingan diantaranya pengarahan tentang pembuatan RPP, bagaimana peran guru dikelas dan lain sebagainya. Setelah praktikan mengajar dikelas, kemudian diberikan bimbingan kembali terkait evaluasi mengajar di kelas yang telah dilakukan, diantaranya: *performance* mengajar didepan kelas, cara penyampaian materi dan lain sebagainya. Semuanya dimaksudkan agar praktik mengajar selanjutnya bisa lebih baik.

### **c. Pembuatan Media Pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuan agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik menjadi lebih mudah, jelas dan menarik sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya. Praktikan menggunakan berbagai macam media diantaranya: Power Point, Video Pembelajaran (sesuai dengan materi yang akan disampaikan), gambar-gambar terkait fenomena yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan. Misalnya kartu bergambar aksara jawa, kartu parikan: yaitu memasang antara sampiran dan isi sebuah parikan.

### **2. Praktik Mengajar**

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

#### 1) Persiapan mengajar

##### a) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

1. Mempelajari bahan yang akan diajarkan.

2. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
3. Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan saat mengajar.
4. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang akan diajarkan, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).
5. Konsultasi dengan guru membahas tentang RPP, media dan metode yang akan diajarkan.

b) Kegiatan selama mengajar

**Kegiatan Awal**

1. Membuka pelajaran
2. Presensi
3. Penyampaian KD dan indikator pembelajaran
4. Apresepsi

**Eksplorasi**

Guru menggali pengetahuan awal tentang materi yang akan diberikan.

**Elaborasi**

Penyampaian materi yang diajarkan sesuai indikator dan tujuan pembelajaran.

**Konfirmasi**

Guru mendapat *feedback*/ umpan balik dari siswa tentang materi yang telah diberikan.

**Kegiatan akhir**

Setelah materi disampaikan, mahasiswa pratikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyimpulkan materi pelajaran.
2. Mengadakan evaluasi.
3. Memberikan tugas untuk minggu depan.

4. Berdoa apabila untuk jam pelajaran terakhir.

## 2) Pelaksanaan Praktik Mengajar Lapangan

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar yaitu: terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Pelaksanaan praktik mengajar di SMP negeri 4 Yogyakarta berlangsung mulai dari 10 Agustus sampai 12 september 2015.

Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar sebanyak 4 kelas yakni, kelas VIIC, VIID, VIIE dan VIII B. Adapun jadwal mengajar dan materi yang disampaikan terdapat dilampiran. Kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

Hari/ Tanggal	Pelajaran ke-	Kelas	Kompetensi/ Sub Kompetensi dan Uraian Kegiatan
Senin, 10 Agustus 2015	3 – 4	VII C	<p><b>Kompetensi Dasar:</b> fungsi teks lisan sesuai dengan unggah - unggah Jawa.</p> <p><b>Tujuan Pembelajaran</b> Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menyebutkan ragam bahasa yang sesuai dengan unggah – ungguh bahasa jawa.</li> <li>2. Siswa dapat membedakan ragam bahasa yang sesuai dengan unggah – ungguh bahasa jawa.</li> </ol>
Selasa , 11 Agustus 2015	1 – 2	VII E	<p><b>Kompetensi Dasar:</b> 3.1 Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah - unggah Jawa.</p> <p><b>Tujuan Pembelajaran</b> Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menyebutkan ragam bahasa yang sesuai dengan unggah – ungguh bahasa jawa.</li> <li>2. Siswa dapat membedakan ragam bahasa yang sesuai dengan unggah – ungguh bahasa jawa.</li> </ol>
Kamis, 13 Agustus 2015	6 – 7	VIII B	<p><b>Kompetensi Dasar:</b> 3.1 Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p> <p><b>Tujuan Pembelajaran</b> Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat memahami tentang unggah-ungguh basa untuk meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin.</li> <li>2. Siswa dapat mengetahui tatakrama sikap yang benar dalam meminta perhatian, memuji dan meminta ijin.</li> <li>3. Siswa dapat mengetahui unggah-ungguh basa yang benar antara anak dan orang</li> </ol>
27	<i>Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Yogyakarta</i>		tua.  4. Siswa dapat menerapkan unggah-ungguh basa dalam kehidupan sehari-hari sesuai

### 3. Evaluasi

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan (mahasiswa PPL).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada mahasiswa pratikan agar kiranya mahasiswa pratikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam mengajar. Saran dan masukan yang telah oleh guru pembimbing, diantaranya:

- 1) Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- 2) Membantu praktikan dalam memposisikan diri sebagai guru/pendidik.
- 3) Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.
- 4) Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai dengan yang direncanakan.

#### b. Pelaksanaan Program Kerja PPL individu

- a. Penyusunan RPP tentang materi unggah-ungguh basa dan parikan untuk kelas 7. Sedangkan unggah – ungguh basa dan akasara jawa untuk kelas 8.
- b. Pengadaan media untuk materi unggah-ungguh dan aksara jawa
- c. Pengadaan Poster *Paribasan* untuk dinding kelas
- d. Media pembelajaran aksara jawa berupa kartu bergambar.

#### 1) Penyusunan RPP

8, 13, 23, 28 Agustus 2015

##### **Tujuan**

Sebagai rencana melaksanakan pembelajaran selama PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta.

##### **Rincian Biaya**

@3.166 x 6 = Rp 19.000,00

**Persiapan**

Persiapan dilaksanakan dengan mencari dari berbagai sumber dan referensi yang dibutuhkan seperti kamus bausastra dan lks.

**Pelaksanaan**

Melihat dari SK dan KD dari lks.

**Evaluasi**

Penyusunan RPP berjalan cukup baik dan mendapat saran serta masukan dari guru pembimbing.

**2) Pengadaan Pengadaan media**

9, 16, 23, 29 Agustus 2015

**Tujuan**

Sebagai sarana penunjang untuk mendukung proses pembelajaran guru maupun siswa.

**Rincian Biaya**

-

**Persiapan**

Persiapan dilaksanakan sesuai dengan RPP dan berbagai sumber.

**Pelaksanaan**

Membuat media secara individu sesuai dengan materi masing-masing.

**Evaluasi**

Penggunaan media mempermudah proses pembelajaran dan pemahaman para siswa dalam pendalaman materi yang di sampaikan.

**3) Pengadaan Poster *Paribasan*****Waktu**

9-11 September 2015

**Tujuan**

Sebagai bacaan untuk memotivasi dan meningkatkan kemampuan bahasa Jawa baik bagi siswa maupun guru bahasa Jawa.

**Rincian Biaya**

@9.000 x 1 = Rp 9.000,00

**Persiapan**

Persiapan dilaksanakan dengan mencari dari beberapa referensi *paribasan* dari berbagai sumber agar lebih memotivasi siswa.

**Pelaksanaan**

Setelah mendapat referensi yang sesuai kemudian di design dengan *corel draw* dan di cetak dipercetakan.

#### **Evaluasi**

Pengadaan Poster berjalan baik dan lancar sesuai dengan rencana.

- 4) Media pembelajaran aksara jawa berupa kartu bergambar.

#### **Waktu**

23 Agustus 2015

#### **Tujuan**

Sebagaimedia mempermudah pembelajaran.

#### **Rincian Biaya**

-

### **c. Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan selain praktik pembelajaran. Praktik persekolahan ini dimaksudkan untuk mengetahui, memahami dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Praktik persekolahan berupa piket jaga yang dilaksanakan sesuai dengan jam belajar disekolah yaitu pada pukul 07.15 sampai dengan pukul 12.15 WIB, untuk hari senin – Kamis dan Sabtu. Sedangkan untuk hari Jumat 08.00 sampai dengan jam 11.00. kegiatan membantu mengisi daftar piket, membantu mengisi buku laporan harian guru jaga, dan membantu mengisi laporan harian siswa.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

### **a. Hasil Pelaksanaan PPL**

Program praktik mengajar dilaksanakan dari awal siswa baru masuk sekolah. Hal itu dimaksudkan agar siswa tidak kaget jika orang asing atau baru mengajar di kelas mereka. Meskipun pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai rencana, namun penyimpangannya tidak terlalu jauh. Pada saat mengajar, guru pembimbing terkadang tidak menemani praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan belajar mandiri. Praktik mengajar kelas VII C, VII D, VII E dan VIII B berjalan dengan lancar meskipun terkadang

terdapat beberapa faktor yang sedikit menghambat proses pengajaran dan pembelajaran.

#### b. Manfaat Pelaksanaan PPL

Manfaat pelaksanaan sangat banyak, khususnya yang dirasakan oleh praktikan sendiri, diantaranya:

- 1) Berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini;
- 2) Berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran;
- 3) Belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia;
- 4) Berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas;
- 5) Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- 6) Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional

#### c. Hambatan dalam pelaksanaan PPL

Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:

- 1) Ada beberapa peserta didik yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Sesekali peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan..
- 3) Beberapa peserta didik sulit dikendalikan untuk bekerja kelompok.
- 4) Ada beberapa peserta didik yang malas, mengantuk dan sulit diperintah untuk mengerjakan tugas sehingga ia tertinggal oleh teman – temannya yang sudah mengerjakan.
- 5) Kurangnya kosa kata krama bagi siswa kelas 7 sehingga pengajaran dilakukan ragam bahasa jawa ngoko dan sese kali bahasa Indonesia.
- 6) Adanya perbedaan beberapa siswa yang kurang memahami materi sehingga didalam tugas maupun ulangan harian nilai kurang dari KKM.
- 7) Ada beberapa siswa tidak disiplin, terlihat dari selalu telat dalam pengumpulan tugas dan ulangan harian.

#### d. Solusi untuk mengatasi Hambatan-hambatan

Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- 1) Dalam pelaksanaan praktek mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan penugasan siswa.
- 2) Mahasiswa praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- 3) Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- 4) Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- 5) Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.
- 6) Memberikan perhatian dan peringatan khusus kepada beberapa siswa yang malas dan kurang berminat mengikuti pelajaran sehingga ia tidak mengganggu teman – temannya dan suasana kelas tetap kondusif.
- 7) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan lebih menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.
- 8) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.